

ABSTRAK

Produksi peternakan Ayam Broiler dewasa ini berkembang sangat pesat seiring dengan semakin meningkatnya permintaan pasar terhadap Ayam Boiler. Ayam Broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Peternakan merupakan salah satu dari lima subsector pertanian. Ayam Broiler atau lebih dikenal dengan ayam potong atau pedaging merupakan ayam yang dapat dipanen pada waktu yang relative singkat (Fatoni, 2018). Ayam Broiler memiliki pertumbuhan daging yang cepat dalam waktu relatif singkat. Kemudahan dalam hal perawatan Ayam Broiler juga mudah untuk dibudidayakan, sehingga banyak orang tertarik pada budidaya Ayam Boiler. Bagi seorang peternak kesalahan kesalahan pemeliharaan ayam akan menghasilkan pertumbuhan ayam yang buruk sehingga mengakibatkan hasil produksi menurun. Pemeliharaan ayam Broiler (potong) membutuhkan penanganan yang khusus dan sangat penting untuk di perhatikan. Karena dengan pemeliharaan yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ayam yang baik, kondisi ayam yang sehat, tingkat mortalitas yang rendah dan pada akhirnya akan menghasilkan ayam Broiler yang bagus. Ada beberapa kriteria untuk menghasilkan produksi ayam potong yang sehat dan bagus. Namun karena kurang tepatnya dalam menentukan kriterianya produksi ayam potong sehingga banyak terjadinya kesalahan dan menghasilkan kualitas produksi ayam Broiler yang tidak sesuai. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) mulai dikembangkan pada tahun 1970-an oleh Michael S.Cott Morton dengan istilah Management Decision System. Sistem tersebut adalah sistem berbasis komputer yang ditujukan untuk membantu pengambilan keputusan dalam memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan yang tidak terstruktur, ada beberapa metode yang dapat diterapkan dengan Sistem Pendukung Keputusan yaitu metode AHP, Weigted Product, CPI, Vikor, SMART, Waspas, SAW, WSM, Oreste dan metode lainnya.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Ayam Boiler, PHP, Mysql